

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Keunggulan Bersaing Berdasarkan Metode Porter’s Five Forces Pada Ayam Geprek Geprekkin Jl. Gurun Aua Kec. Banuhampu Kubang Putih, Kabupaten Agam.”. Penelitian ini dilakukan oleh Rani Monika dengan NIM 3722228, Jurusan Manajemen Bisnis syariah S1 , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan omzet penjualan yang terjadi selama periode 2021–2024, seiring dengan meningkatnya persaingan usaha kuliner sejenis, munculnya pesaing baru dengan konsep yang sama, serta belum optimalnya strategi pemasaran dan pelayanan yang diterapkan oleh pihak usaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan, serta konsumen Ayam Geprek Geprekkin. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Porter’s Five Forces yang meliputi ancaman pendatang baru, ancaman produk pengganti, kekuatan tawar menawar pembeli, kekuatan tawar menawar pemasok, dan tingkat persaingan antar perusahaan sejenis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persaingan usaha ayam geprek di wilayah Kubang Putih tergolong tinggi. Ancaman pendatang baru dan produk pengganti cukup besar karena kemudahan akses masuk industri dan banyaknya alternatif produk bagi konsumen. Kekuatan tawar menawar pembeli juga relatif tinggi, ditandai dengan sensitifnya konsumen terhadap harga, kualitas pelayanan, dan variasi produk. Sementara itu, kekuatan tawar menawar pemasok berada pada tingkat sedang. Strategi keunggulan bersaing Ayam Geprek Geprekkin saat ini masih bertumpu pada diferensiasi produk melalui variasi sambal, namun belum diimbangi dengan peningkatan kualitas pelayanan dan strategi pemasaran yang optimal.

Kata kunci: Strategi Keunggulan Bersaing, Porter’s Five Forces.